



ISBN : 978-623-93349-1-8

**Prosiding Seminar Nasional Manajemen
dan Call for Paper**

PROSIDING
SENAMA 2020

Tantangan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0

12 Agustus 2020

**Penerbit: Program Studi Manajemen,
FEB UPN Veteran Jawa Timur
Jl. Raya Rungkut Madya, Gununganyar. Surabaya
manajemen@upnjatim.ac.id**

Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Call for Paper

Senama

Tantangan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0

Reviewer Ilmiah:

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, CFP, AWP

Dr.Drs.Ec.Gendut Sukarno,MS.CHRA

Dr. Yuniningsih, S.E.,M.Si.

Dr. Wiwik Handayani, S.E., M.Si.

Dr. Dra. Ec Tri Kartika Pertiwi, MSi,CRP

Dra. Ec. Kustini, MSi. CHRA

Editor:

Wilma Cordelia Izaak, S.E.,

M.M.

Reiga Ritomiea Ariescy,

S.E.,M.M.

Diterbitkan pertama kali dalam Bahasa Indonesia

Oleh penerbit: Program Studi Manajemen, FEB UPN Veteran

Jawa Timur Jl. Raya Rungkut Madya, Gununganyar. Surabaya

manajemen@upnjatim.ac.id

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang mengutip tanpa menggunakan kaidah pengutipan ilmiah,
memproduksi ulang atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa
seijin tertulis dari penerbit.

September2020

PROSIDING SENAMA 2020
Seminar Nasional Manajemen dan
Call for Paper 12 Agustus 2020
“Tantangan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0”

Kepanitiaan:

Pengarah	: Dr. Eko Purwanto, S.E., M.M.
Penanggungjawab	: Dr. Muhadjir Anwar, S.E.,M.M. Sulastri Irbayuni, S.E., M.M.
Ketua panitia	: Alfiandi Imam M, S.Hub.Int., MBA
Wakil ketua	: Reiga Ritomiea Ariescy, S.E.,M.M.
Sekretaris	: Dr. Dra. Ec Tri Kartika Pertiwi, MSi,CRP
Bendahara	: Dra. Ec. Nuruni Ika. K.W, M.M.
Acara	: Dra. Ec. Luky Susilowati, M.P. Dra. Ec. Mei Retno Adiwati, M.Si
Publikasi	: Wilma Cordelia Izaak, S.E.,M.M. Dr. Yuniningsih, S.E.,M.Si. Dr. Wiwik Handayani, S.E., M.Si.
Humas dan Sponsorship	: Dr. Hesty Prima Rini, S.E., MM Egan Evanzha Amriel, S.Mn., M.M Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, CFP, AWP Sugeng Purwanto, SE., MM
Kesekretariatan	: Dra. Ec. Pandji Sugiono, MM Zumrotul Fitriyah, SE.,MM Bagus Irmawati, SE
Perlengkapan	: Drs. Ec. Hery Pudjoprasetyono, MM Drs. Ec. Supriyono, MM Firmansyah Wibowo, SE.MM

Penerbit

Program studi Manajemen FEB UPN “Veteran” Jawa Timur
Email: manajemen@upnjatim.ac.id

Redaksi

SENAMA 2020
Email: senama@upnjatim.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb, Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua.

Bapak ibu dan hadirin sekalian yang sangat saya hormati.

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas nikmat dan hidayah yang diberikan kepada kita, sehingga pada hari ini kita masih diberikan kesehatan untuk dapat mengikuti seminar ini.

Selamat datang kami ucapkan kepada seluruh peserta seminar yang hadir disini. Seminar kita hari ini mengambil topik tentang Tantangan Indonesia Menghadapi Era Society 5.0 dan seminar ini diperuntukkan bagi semua lapisan stakeholder.

Webinar ini bertujuan untuk mengetahui potensi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia serta dengan adanya society 5.0 dengan nilai humanis didalamnya. Tidak dipungkiri beragam masalah dalam pencapaian target ini cukup banyak, diantaranya perubahan model bisnis berbagai sektor dari konvensional ke digital. Faktor sosiokultur masyarakat yang tidak dengan cepat dapat mengadopsi sistem ekonomi digital baik dalam kajian akademis dan praktis. Faktor lain adalah kendala yang dialami pelaku startup, masalah internasionalisasi (perusahaan-perusahaan nasional yang diakuisisi oleh perusahaan asing), perlindungan konsumen, serta regulasi dari transaksi online itu sendiri.

Dalam penyelenggaraan webinar ini, ucapan terimakasih ditujukan kepada:

1. UPN Veteran Jawa Timur dan ISEI Surabaya
2. Narasumber
3. Pihak sponsor: PT. Pelindo III, PT. Pelindo Marine Service, Bank Jatim dan Bank UMKM
4. Peserta Webinar

Akhir kata, jika ada kekurangan dalam penyelenggaraan seminar ini, kami mohon maaf. Selamat mengikuti seminar, semoga bermanfaat untuk kemajuan kita semua.

Wassalamualikum Wr. Wb

Surabaya, Agustus 2020

Alfiandi Imam M, S.Hub.Int., MBA
Ketua Panitia

DAFTAR ISI

Judul/Penulis

Halaman

RANCANGAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN GAMIFIKASI UNTUK Mendukung PENERAPAN SELF MANAGED TEAM DI TOKO SEPEDA RAMAYANA	1
Adi Chrisnugraha, Noviaty Kresna Darmasetiawan	
PENGARUH Kepemilikan Keluarga Terhadap Agresivitas PAJAK DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERATING	16
Ida Subaida, Triska Dewi Pramitasari	
ANALISIS KOMPARATIF KINERJA FINANSIAL PERBANKAN PRA DAN PASCA PANDEMI COVID-19.....	24
Triska Dewi Pramitasari, Ida Subaida	
SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENERAPKAN BUDAYA KERJA ISLAMI PADA ISLAMIC MICROFINANCE INTITUTIONS DI ERA SOCIETY 5.0.....	39
Eny Latifah, Fina Syafiqotul Maula	
FAKTOR-FAKTOR YANG Mempengaruhi Kepuasan Penumpang KERETA MODA RAYA TERPADU (MRT) JAKARTA.....	52
Salis Rabindra Ishaya, Edi Wahyu Wibowo, Yoeliastuti	
EFFECT OF COVID-19 IN HALAL TOURISM WITH ECONOMIC CRISIS	62
R Mochamad A	
ANALISIS PERHITUNGAN NILAI PATEN DENGAN PENDEKATAN BERBASIS BIAYA (COST BASED APPROACH) DALAM RANGKA PENCATATAN ASET KEKAYAAN INTELEKTUAL PADA INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER	74
Veni Nopeanti, Kusuma Dewi, Amanda Putri Widhesti	
UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2013-2018	83
Sepwiga Partwi, Siti Nurlaela, Rosa Nikmatul F	

PERSPEKTIF CUSTOMER EXPERIENCE DALAM PENGELOLAAN RUMAH MAJAPAHIT DESA BEJIJONG DI MOJOKERTO	94
Gunawan Christanto, Erna Andajani	
DAMPAK KEJADIAN LUAR BIASA (COVID-19) TERHADAP JUMLAH UNIT PRODUKSI INDUSTRI OTOMOTIF RODA EMPAT	104
Subawa	
ANALISIS PROFITABILITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA	112
Sinta Dewi, Tri Kartika Pertiwi	
PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN HARGA TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN FIRST MEDIA DI TANGERANG SELATAN	120
Adhika Ibnu Anugrah	
ANALISIS AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN SERTA KEUANGAN SAKTI.....	128
Sigit Puji Winarko, Erna Puspita	
SUSTAINABLE OF ECONOMICS IN INDONESIA	138
Soehartatiek	
KONSTRUKSI DIMENSI KUALITAS LAYANAN ELECTRONIC BANKING	146
Ronny, Aniek Maschudah Ilfitriah, Mochamad Nurhadi	
FINANCIAL LITERACY DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT	156
Ni Ketut Ayu Lastiani, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti	
PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI (2013-2019)	164
Isna Anggita, Robiyanto	
PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA OPERASI DAN NILAI BUKU EKUITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA	179
Tutut Rina Haspsari, Robiyanto	
STRATEGI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN UMKM “LOVELY BALI” DALAM MENGOLAH HASIL LIMBAH INDUSTRI MENJADI PRODUK UPCYCLE	191
Nyoman Sri Manik Parasari, Ni Putu Yunita Anggreswari	
PENGARUH KUALITAS PENGALAMAN DAN KEPUASAN TERHADAP LOYALITAS WISATAWAN DALAM PARIWISATA KREATIF YOGYAKARTA.....	203
Arif Usman	
PERAN FINTECH LENDING “CICIL.CO.ID” DALAM MENDUKUNG PEMBIAYAAN PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA UNTUK MENGHADAPI ERA SOCIETY 5.0	215
Vina Kurnia Sari, Afrida Eva Erdiana, Fidina Putri Kawitan,Jojob Dwiridotjahjono	

PERPUTARAN KAS, PIUTANG, MODAL KERJA DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR TEKSTIL & GARMEN.....	225
Yeni Susilowati, Siti Nurlaela, Kartika Hendra Titisari	
PENGUNAAN ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENETAPAN ITS MENJADI PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN HUKUM	234
Tri Budi Utama, Deny Arfifianto	
PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) PADA WISATA COBAN PARANG TEJO DESA PERINCI DAU KABUPATEN MALANG	245
Siti Asiyah, Kartika Rose Rachmadi	
ANALISIS BURNOUT PADA PERAWAT RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR.SAYIDIMAN MAGETAN (SUATU PERSPEKTIF DI MASA PANDEMI COVID 19).....	259
Gendut Sukarno, Ratna Kusumawati	
PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PROFIT MARGIN TERHADAP LABA PADA PT. TRI JAYA CIPTA MAKMUR LAMONGAN TAHUN 2014-2018	269
Qosim	
PENGARUH IKLAN TELEVISI DAN CELEBRITY ENDORSER TERHADAP BRAND AWARENESS LARUTAN CAP BADAK DI KOTA DENPASAR	276
Dewa Ayu Made Mitha Andriani, Ni Putu Nita Anggraini	
PENGARUH MANAJEMEN STRES KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PERAWAT	283
Renny Cintya Dewi, Soehartatiek	
IMPLEMENTASI TEORI HIRARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW TERHADAP PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN DI TENGAH PANDEMI COVID-19.....	288
Syaiful Rahman	
ANALISIS PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.....	295
Dewi Sri Wulan, Nurjanti Takarini	
ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PADA BANK UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI.....	309
Tamara Dwi, Nurjanti Takarini	
ANALISIS IMBAL HASIL SERTA RESIKO SAHAM SYARIAH DAN SAHAM KONVENSIONAL DALAM MEMBENTUK PORTOFOLIO INVESTASI DIPASAR MODAL PERIODE 2017-2020(STUDI KASUS PADA SAHAM LQ 45)	322
Duduh Sujana	

REAKSI KONSUMEN TERHADAP PEMBERITAAN BURUK E-COMMERCE BUKALAPAK DI SURABAYA	333
Christianto Stefan Adi, Erna Andajani	
PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN EKSPORT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH	345
Bondhan Endriawan, Priti Swasti	
PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN EKSPORT TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH	353
Ririt Iriani Sri Setiawati , Agrita Vergio Pradasari Putri , Ardhi Islamudin	

ANALISIS AKUNTABILITAS PENYELENGGARAAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN SERTA KEUANGAN SAKTI

Sigit Puji Winarko¹, Erna Puspita²

Universitas Nusantara PGRI Kediri¹, Universitas Nusantara PGRI Kediri²

Email korespondensi: sigitpuji@unpkediri.ac.id

Abstrak

Dalam rangka meningkatkan profesional pengelolaan koperasi supaya tercipta kesejahteraan kepada anggota yang maksimal, diperlukan adanya akuntabilitas. Hampir semua koperasi tidak pernah melakukan analisis terhadap akuntabilitas tersebut, pengurus hanya terfokus pada laporan pertanggung jawaban keuangan saja terutama terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU).

Dalam mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung seluruh indikator yang dipakai sebagai alat ukur kinerja KSP Sakti, sesuai dengan Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004. Kinerja yang diteliti terdiri dari dua aspek, 1) akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen, 2) akuntabilitas keuangan. Selanjutnya membuat kesimpulan atas kinerja KSP Saksi sesuai dengan aspek penilaian yang tertuang dalam Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen yang terdiri dari delapan indikator, enam diantaranya masuk kategori Sangat Baik. Sedangkan indikator kinerja pertumbuhan dan peningkatan anggota masuk kategori Cukup. Dan indikator kinerja partisipasi anggota sebagai pengguna jasa masuk kategori Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada KSP Sakti pada umumnya sudah berjalan dengan baik, akan tetapi partisipasi anggota koperasi sebagai pengguna jasa masih rendah. Pada kinerja akuntabilitas keuangan yang terdiri dari sebelas indikator, tiga diantaranya masuk kategori Sangat Baik, 2 indikator masuk kategori Baik, 1 indikator masuk kategori Cukup, dan 5 indikator masuk kategori Kurang. Indikator yang masuk kategori Kurang adalah rasio perputaran asset dan rasio perputaran modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dana di koperasi lebih banyak menganggur, terbukti dengan sangat tingginya rasio likuiditas pada KSP Sakti.

Kata kunci: Akuntabilitas; Kinerja; Koperasi

Abstract

In order to improve the professional management of cooperatives in order to create maximum welfare for members, accountability is needed. Almost all cooperatives have never conducted an analysis of accountability, the management only focused on the financial accountability report, especially on the acquisition of the remaining business results (SHU).

In collecting data, interview, documentation and observation techniques are used. Data analysis was performed by calculating all indicators used as KSP Sakti's performance measurement tools, in accordance with Ministry of Cooperatives and UMKM Decree No. 43 of 2004. The performance under study consisted of two aspects, 1) accountability in organization and management, 2) financial accountability. After all indicators have been calculated, the next step is to draw conclusions on the performance of the Witness KSP in accordance with aspects of the assessment set forth in the Ministry of Cooperatives and MSME Decree No. 43 of 2004.

The results showed the accountability of the organization and management of organization which consists of eight indicators, six of which fall into the category of Very Good. While the performance indicators of growth and improvement of members fall into the Fair category. And the performance indicators of member participation as service users fall into the less category. This shows that the accountability of the organization and management of KSP Sakti in general has been running well, but the participation of cooperative members as service users is still low. On the performance of financial accountability consisting of eleven indicators, three of which fall into the category of Very Good, 2 indicators fall into the category of Good, 1 indicator falls into the category of Fair, and 5 indicators fall into the category of Poor. Indicators included in the category of less are the asset turnover ratio and working capital turnover ratio. This shows that funds in cooperatives are more unemployed, as evidenced by the very high liquidity ratio at KSP Sakti.

Keywords: *Accountability; Performance; Cooperatives*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan profesional pengelolaan koperasi supaya tercipta kesejahteraan kepada anggota yang maksimal, diperlukan adanya akuntabilitas. Penerapan akuntabilitas pada koperasi juga sama seperti penerapan pada perusahaan pada umumnya. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam penilaiannya, sehingga tercipta koperasi yang transparan dan akuntabel. Faktor tersebut diantaranya terkait dengan pengawasan efektif oleh anggota yang merupakan pengguna dan pemilik koperasi, memiliki standar pertanggung jawaban yang jelas baik organisasi maupun keuangan, adanya transparansi antara pengurus dengan anggota dan sebagainya.

Akuntabilitas koperasi dapat diukur dalam empat aspek yaitu akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen, akuntabilitas manajemen pelayanan koperasi, akuntabilitas keuangan, akuntabilitas manfaat dan dampak koperasi. Unsur yang paling mendapat perhatian dalam pengelolaan koperasi adalah akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen diantaranya adalah pertumbuhan anggota, partisipasi anggota dan aspek manajemen kelembagaan dan unsur akuntabilitas keuangan, yang meliputi; unsure likwiditas, solvabilitas, aktivitas dan rentabilitas.

Hampir semua koperasi tidak pernah melakukan analisis terhadap akuntabilitas-akuntabilitas tersebut, pengurus hanya terfokus pada laporan pertanggung jawaban keuangan saja terutama terhadap perolehan sisa hasil usaha (SHU). Padahal unsur selain SHU juga penting untuk dianalisis, yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap perolehan SHU koperasi tersebut. Akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen seperti unsur pertumbuhan anggota, jika anggota mengalami pertumbuhan maka akan berdampak pada peningkatan omzet penjualan koperasi dan peningkatan omzet akan berdampak pada peningkatan SHU. Peningkatan SHU akan meningkatkan kesejahteraan anggota, dan masih banyak unsur lain dalam penyelenggaraan organisasi yang dapat mempengaruhi kesejahteraan anggota. Sehingga sangatlah perlu bagi pengurus untuk menganalisis aspek ini sehingga dapat terwujud koperasi yang baik dan sejahtera anggotanya.

Tidak kalah penting juga yang perlu mendapatkan perhatian oleh pengurus adalah analisis akuntabilitas keuangan, seperti bagaimana kondisi likwiditasnya, perputaran modal kerjanya, modal sendiri, solvabilitas, dan rentabilitasnya. Analisis ini tidak hanya pengurus yang perlu mendapatkan gambaran sebagai arah kebijakan ke depan, tetapi anggota juga menginginkan penjelasan sebagai bentuk pertanggung jawaban disetiap akhir tahun.

Alang, Saw, dan Bire (2019) melakukan penelitian mengenai implementasi akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen dan menunjukkan hasil penilaian kategori akuntabilitas kinerja keuangan KSU Tunas Mandiri Kupang adalah Sangat Baik.

Khalid (2010) meneliti akuntabilitas keuangan dan kinerja pada Direktorat Pembinaan SLB, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas kinerja Direktorat Pembinaan SLB masih sangat lemah karena terdapat banyak perbedaan antara dokumen rencana dan dokumen kinerja.

Rifqi (2006) meneliti akuntabilitas keuangan pada organisasi pengelola zakat di DIY, hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan telah berjalan dengan baik dengan adanya laporan rutin yang dikeluarkan untuk muzakki, maupun diterbitkan di media massa, akan tetapi pihak pengelola zakat mengalami kesulitan karena belum adanya standar tentang penyusunan laporan keuangan bagi organisasi pengelola zakat.

Berdasarkan masalah yang diuraikan tersebut, dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada KSP SAKTI Kota Kediri periode 2018? 2) Bagaimana akuntabilitas keuangan pada KSP SAKTI Kota Kediri periode 2018?

Tinjauan Pustaka

Akuntabilitas Koperasi

Akuntabilitas koperasi merupakan sistem pengawasan sangat efektif dalam suatu organisasi koperasi, sehingga dapat mencerminkan pengelolaan koperasi yang transparan dan bertanggung jawab. Dengan adanya penerapan akuntabilitas pada koperasi, maka pengurus akan menjalankan tugas dan kewajibannya dengan semaksimal mungkin demi mensejahterakan anggota koperasi dan meningkatkan sisa hasil usahanya.

Menurut Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 tahun 2004, akuntabilitas koperasi meliputi empat hal yaitu :

- a. Akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen
- b. Akuntabilitas manajemen pelayanan koperasi
- c. Akuntabilitas keuangan
- d. Akuntabilitas manfaat dan dampak koperasi

Dalam pengukuran kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen ada beberapa faktor yang diukur yaitu masalah pertumbuhan anggota, partisipasi anggota, dan manajemen kelembagaan. Untuk pengukuran akuntabilitas manajemen pelayanan koperasi, unsur-unsur yang dinilai adalah landasan manajemen pelayanan, dan partisipasi anggota dalam

pelayanan koperasi. Unsur-unsur dalam pengukuran akuntabilitas keuangan meliputi beberapa rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, rasio *leverage*, dan sisa hasil usaha. Sedangkan pengukuran akuntabilitas manfaat dan dampak koperasi meliputi manfaat harga beli, manfaat harga jual, dan manfaat lainnya.

Pelaksanaan penerapan akuntabilitas oleh koperasi dilakukan dengan cara :

- a. Menyusun dan menetapkan visi, misi, tujuan dan sasaran secara tertulis
- b. Menyusun rencana anggaran pendapatan belanja koperasi dengan melibatkan anggota
- c. Menyelenggarakan pencatatan dalam buku administrasi organisasi operasi antara lain buku daftar anggota, buku daftar pengurus, buku pengawas, buku manager dan karyawan serta pembukuan keuangan secara tertib
- d. Menyelenggarakan akuntansi dengan menerapkan standar akuntansi koperasi dengan ketentuan yang berlaku
- e. Melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen

Pengukuran akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen meliputi pertumbuhan anggota, partisipasi anggota, dan aspek manajemen kelembagaan. Pertumbuhan anggota menggambarkan daya dukung masyarakat terhadap keberadaan koperasi dan potensi daya tumbuh koperasi dimasa yang akan datang. Partisipasi anggota sebagai pemilik, menggambarkan bahwa koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya satu kepentingan ekonomi yang sama, dalam arti koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diatur dan diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya. Partisipasi anggota sebagai pengguna jasa koperasi, menggambarkan aktivitas koperasi dalam menyediakan pelayanan barang dan jasa guna menunjang dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga anggotanya. Manajemen kelembagaan menggambarkan penyelenggaraan organisasi dan manajemen serta mekanisme kerja koperasi berdasarkan nilai, norma dan prinsip koperasi.

Berikut merupakan alat ukur kinerja Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen :

Tabel 1
Alat Ukur Kinerja Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen

No	Indikator	Parameter	Cara perhitungan dan nilai	Keterangan
1.	Kinerja Pertumbuhan dan Peningkatan Anggota	1) Adanya peningkatan jumlah anggota 2) Adanya peningkatan jumlah calon anggota 3) Adanya peningkatan calon anggota menjadi anggota 4) Adanya peningkatan kesamaan kepentingan	a. Terpenuhi 4 parameter, nilai 100 b. Terpenuhi 3 parameter, nilai 75 c. Terpenuhi 2 parameter, nilai 50 d. Terpenuhi 1 parameter, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
2.	Kinerja partisipasi	1) Simpanan pokok / simpanan wajib telah dilunasi tahun yang bersangkutan	a. Terpenuhi parameter 1, nilai 100	4 Sangat baik

	Modal	2) Simpanan pokok / simpanan wajib telah dilunasi 75% - 99% 3) Simpanan pokok / simpanan wajib dilunasi 50% - 74% 4) Simpanan pokok / simpanan wajib dilunasi < 50%	b. Terpenuhi parameter 2, nilai 75 c. Terpenuhi parameter 3, nilai 50 d. Terpenuhi parameter 4, nilai 25	3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
3.	Kinerja Partisipasi dalam Tanggungan Resiko	$\text{Rasio} = \frac{\text{SP} + \text{SW} + \text{Cad}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$ SP = Simp Pokok SW = Simp. Wajib Cad = Cadangan	a. Ratio > 100%, nilai 100 b. Ratio 70% - 100%, nilai 75 c. Ratio 40% - 69%, nilai 50 d. Ratio < 40%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
4.	Kinerja Partisipasi dalam Rapat Anggota	1) Melebihi quorum 2) Memenuhi quorum 3) Memenuhi quorum setelah penundaan 4) Tidak memenuhi quorum	a. Terpenuhi parameter 1, nilai 100 b. Terpenuhi parameter 2, nilai 75 c. Terpenuhi parameter 3, nilai 50 d. Terpenuhi parameter 4, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
5.	Kinerja Partisipasi Anggota Sebagai Pengguna Jasa	$\text{Ratio} = \frac{\text{Jumlah anggota yg dilayani}}{\text{jumlah anggota}} \times 100\%$	a. Ratio > 100% nilai 100 b. Ratio 75% - 99% nilai 75 c. Ratio 50% - 74% nilai 50 d. Ratio < 50% nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
6.	Kinerja akuntabilitas Manajemen Bidang Organisasi	1) Tersedianya dokumen rencana jangka panjang bidang organisasi 2) Tersedianya rencana jangka pendek bidang organisasi 3) Koordinasi bidang organisasi 4) Pengendalian bidang organisasi	a. Parameter 1, 2, 3, 4 nilai 100 b. Parameter 1, 2, 3 nilai 75 c. Parameter 1, 2 nilai 50 d. Hanya parameter 4 yang terpenuhi, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
7.	Kinerja Tugas Wewenang & Tanggungjawab Pengurus	1) Ketersediaan struktur pengurus koperasi 2) Ketersediaan uraian tugas pengurus 3) Konsistensi pelaksanaan tugas, wewenang tanggungjawab pengurus 4) Ketersediaan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengurus	a. Parameter 1, 2, 3, 4 nilai 100 b. Parameter 1, 2, 3 nilai 75 c. Parameter 1, 2 nilai 50 d. Hanya parameter 4 yang terpenuhi, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
8.	Kinerja Tugas Wewenang & Tanggungjawab Pengawas	1) Ketersediaan struktur pengawas koperasi 2) Ketersediaan uraian tugas pengawas 3) Konsistensi pelaksanaan tugas, wewenang tanggungjawab pengawas 4) Ketersediaan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pengawas	a. Parameter 1, 2, 3, 4 nilai 100 b. Parameter 1, 2, 3 nilai 75 c. Parameter 1, 2 nilai 50 d. Hanya parameter 4 yang terpenuhi, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang

Sumber :Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004

Akuntabilitas Keuangan

Akuntabilitas keuangan berusaha untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dari berbagai rasio keuangan, seperti rasio likwiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, perputaran piutang,

perputaran persediaan, perputaran modal kerja, perputaran aktiva, dan rasio sisa hasil usaha. Rasio likwiditas menunjukkan tingkat kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki. Apabila koperasi memiliki rasio likwiditas yang tinggi, berarti koperasi mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan baik. Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk memenuhi seluruh kewajibannya dengan seluruh aktiva yang dimiliki. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa koperasi dalam kondisi yang baik, karena mampu membayar seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Rasio aktivitas menunjukkan kemampuan koperasi di dalam mendayagunakan seluruh aktivanya guna menghasilkan pelayanan-pelayanan kepada anggota secara optimal. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa koperasi telah melakukan pelayanan yang baik terhadap anggota. Rasio perputaran piutang menunjukkan tingkat perputaran piutang koperasi atas transaksi barang/jasa yang dibayar oleh anggota secara kredit. Perputaran persediaan menunjukkan tingkat perputaran persediaan barang yang dibutuhkan anggota sebagai pengguna jasa koperasi. Rasio perputaran modal kerja menunjukkan tingkat perputaran modal yang didayagunakan dalam aktivitas jangka pendek.

Rasio modal kerja terhadap aktiva, menunjukkan kemampuan koperasi untuk menjamin pemenuhan kewajiban-kewajiban lancarnya dengan jumlah aktiva yang dimiliki. Rasio *leverage* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan ekuitas di dalam menjamin seluruh kewajiban koperasi. Dimana yang termasuk dalam rasio *leverage* adalah *debt to equity ratio*, *total debt to total capital asset ratio*. Rasio sisa hasil usaha, menggambarkan sisa partisipasi neto anggota setelah dipergunakan untuk menutupi seluruh biaya organisasi dan manajemen.

Setiap koperasi wajib memisahkan transaksi yang dilakukan dengan anggota dan transaksi dengan bukan anggota dalam pelaksanaan akuntansi koperasi. Pencatatan pendapatan koperasi dan hasil transaksi antara koperasi dengan anggota dan bukan anggota diatur sebagai berikut ; untuk pendapatan koperasi yang timbul dan transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto anggota, sedangkan pendapatan koperasi yang timbul dengan bukan anggota diakui sebagaimana lazimnya dalam akuntansi pada umumnya.

Berikut merupakan alat ukur kinerja Akuntabilitas Keuangan :

Tabel 2
Alat Ukur Kinerja Akuntabilitas Keuangan

No	Indikator	Parameter	Cara perhitungan dan nilai	Keterangan
1.	Rasio Likwiditas (Ratio aktiva lancar atas passiva lancar)	$\frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{passiva lancar}} \times 100\%$	a. Rasio > 175%, nilai 100 b. Rasio 150 – 175%, nilai 75 c. Rasio 125 – 149%, nilai 50 d. Rasio < 125%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
2.	Rasio solvabilitas (modal sendiri dalam menjamin total kewajiban)	$\frac{\text{Modal sendiri}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$	a. Rasio > 100%, nilai 100 b. Rasio 70 – 100%, nilai 75 c. Rasio 40 – 69%, nilai 50 d. Rasio < 40%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
3.	Rasio solvabilitas (total aset dalam menjamin total kewajiban)	$\frac{\text{Total aset}}{\text{total kewajiban}} \times 100\%$	a. Rasio > 100%, nilai 100 b. Rasio 70 – 100%, nilai 75 c. Rasio 40 – 69%, nilai 50 d. Rasio < 40%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
4.	Rasio aktivitas (perputaran aset)	$\frac{\text{PB} + \text{PK}}{\text{total aset}}$ kali Ket : PB = Partisipasi bruto PK = Pendapatan koperasi	a. Rasio > 5 kali, nilai 100 b. Rasio 3 – 4 kali, nilai 75 c. Rasio 2 – 3 kali, nilai 50 d. Rasio < 2, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
5.	Rasio aktivitas (perputaran aset terhadap partisipasi bruto)	$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{total aset}}$ kali	a. Rasio > 5 kali, nilai 100 b. Rasio 3 – 4 kali, nilai 75 c. Rasio 2 – 3 kali, nilai 50 d. Rasio < 2, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
6.	Rasio periode penarikan piutang	$\frac{\frac{1}{2} \times \text{SP} (\text{Tt} + \text{Tt} - 1)}{\text{TPK}} \times 360 \text{ hr}$ Ket : SP = Saldo piutang Tt = Tahun ini Tt-1 = Tahun sebelumnya TPK = Total penjualan kredit	a. Periode penarikan piutang kredit lebih pendek dari jangka waktu kredit, nilai 100 b. Periode enarikan piutang kredit sama dengan jangka waktu kredit, nilai 75 c. Periode penarikan piutang kredit sedikit lebih lama dari jangka waktu kredit, nilai 50 d. Periode penarikan piutang kredit lebih lama dari jangka waktu kredit, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
7.	Rasio perputaran modal kerja	$\frac{\text{PB} + \text{PK}}{\text{Modal kerja}}$ kali Ket : PB = Partisipasi bruto PK = Pendapatan koperasi	a. Rasio > 7 kali, nilai 100 b. Rasio 5 – 6 kali, nilai 75 c. Rasio 3 – 4 kali, nilai 50 d. Rasio < 3 kali, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
8.	Rasio perputaran modal kerja dengan pelayanan anggota	$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{Modal kerja}}$ kali	a. Rasio > 7 kali, nilai 100 b. Rasio 5 – 6 kali, nilai 75 c. Rasio 3 – 4 kali, nilai 50 d. Rasio < 3 kali, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
9.	Total debt to equity ratio	$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$	a. Rasio > 100%, nilai 100 b. Rasio 70 – 100 %, nilai 75 c. Rasio 40 – 69%, nilai 50 d. Rasio < 40%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
10	Total debt to assets ratio	$\frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	a. Rasio > 100%, nilai 100 b. Rasio 70 – 100 %, nilai 75 c. Rasio 40 – 69%, nilai 50 d. Rasio < 40%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang
11	Margin koperasi terhadap pelayanan anggota	$\frac{\text{Partisipasi netto}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$	a. Rasio > 100% nilai 100 b. Rasio 75 – 99%, nilai 75 c. Rasio 50 – 74%, nilai 50 d. Rasio < 50%, nilai 25	4 Sangat baik 3 Baik 2 Cukup 1 Kurang

Sumber :Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan proses pengamatan dari hasil penelitian sehingga dapat diambil suatu kesimpulan. Subjek penelitian adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Sakti, sedangkan objek yang diteliti adalah akuntabilitas kinerja dari KSP Sakti.

Dalam mengumpulkan data, digunakan teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai akuntabilitas kinerja di KSP Sakti. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa laporan dan data lain yang dibutuhkan. Observasi dilakukan sebagai wujud adanya triangulasi dalam mengumpulkan data penelitian, sehingga diperoleh data yang dapat diandalkan.

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung seluruh indikator yang dipakai sebagai alat ukur kinerja KSP Sakti, sesuai dengan Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004. Kinerja yang diteliti terdiri dari dua aspek, 1) akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen, 2) akuntabilitas keuangan. Setelah seluruh indikator dihitung, selanjutnya adalah membuat kesimpulan atas kinerja KSP Sakti sesuai dengan aspek penilaian yang tertuang dalam Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi Dan Manajemen

Dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen yang terdiri dari delapan indikator, dijelaskan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:

Indikator kinerja pertumbuhan dan peningkatan anggota hanya terpenuhi dua parameter, sehingga nilainya adalah 50 dengan kategori Cukup. Indikator kinerja partisipasi modal, terpenuhi parameter ke-1, sehingga nilainya adalah 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator kinerja partisipasi dalam tanggungan risiko diperoleh rasio sebesar 102%, karena lebih dari 100% maka nilainya adalah 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator kinerja partisipasi dalam rapat anggota melebihi quorum, sehingga terpenuhi parameter 1, sehingga nilainya 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator kinerja partisipasi anggota sebagai pengguna jasa sebesar 38% yang kurang dari 50%, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang. Indikator kinerja akuntabilitas manajemen bidang organisasi telah terpenuhi parameter 1,2,3 dan 4 sehingga nilainya 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator kinerja tugas wewenang dan tanggung jawab pengurus telah terpenuhi parameter 1,2,3 dan 4 sehingga nilainya 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator kinerja tugas wewenang dan tanggung jawab pengawas telah terpenuhi parameter 1,2,3 dan 4 sehingga nilainya 100 dengan kategori Sangat Baik.

Kinerja Akuntabilitas Keuangan

Kinerja akuntabilitas keuangan yang terdiri dari sebelas indikator, dijelaskan untuk setiap indikator adalah sebagai berikut:

Indikator rasio likuiditas, diperoleh rasio sebesar 206% lebih besar dari 175%, sehingga nilainya adalah 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator rasio solvabilitas (modal sendiri dalam menjamin kewajiban) diperoleh rasio sebesar 107% lebih besar dari 100%, sehingga nilainya adalah 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator rasio solvabilitas (total asset dalam menjamin kewajiban) diperoleh rasio sebesar 207% lebih besar dari 100%, sehingga nilainya adalah 100 dengan kategori Sangat Baik. Indikator rasio aktivitas (perputaran asset) diperoleh rasio sebesar 0,67 kali lebih kecil dari 2 kali, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang. Indikator rasio aktivitas (perputaran asset terhadap partisipasi bruto) diperoleh rasio sebesar 0,60 kali lebih kecil dari 2 kali, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang. Indikator rasio periode penarikan piutang diperoleh rasio sebesar 14,19 bulan, sehingga periode penarikan piutang kredit sama dengan jangka waktu kredit, sehingga nilainya 75 dengan kategori Baik. Indikator rasio perputaran modal kerja diperoleh rasio sebesar 0,68 lebih kecil dari 3, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang. Indikator rasio perputaran modal kerja dengan pelayanan anggota diperoleh rasio sebesar 0,68 lebih kecil dari 3, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang. Indikator *total debt to equity ratio*, diperoleh rasio DER sebesar 94% yang berada dalam kisaran 70%-100%, sehingga nilainya adalah 75 dengan kategori Baik. Indikator *total debt to assets ratio*, diperoleh rasio DAR sebesar 48% yang berada pada kisaran 40%-69%, sehingga nilainya adalah 50 dengan kategori Cukup. Indikator margin koperasi terhadap pelayanan anggota diperoleh margin sebesar 10% yang lebih kecil dari 50%, sehingga nilainya adalah 25 dengan kategori Kurang.

4. KESIMPULAN

Pada kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen yang terdiri dari delapan indikator, enam diantaranya masuk ke dalam kategori Sangat Baik. Sedangkan indikator kinerja pertumbuhan dan peningkatan anggota masuk dalam kategori Cukup. Dan indikator kinerja partisipasi anggota sebagai pengguna jasa masuk ke dalam kategori Kurang. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja akuntabilitas penyelenggaraan organisasi dan manajemen pada KSP Sakti pada umumnya sudah berjalan dengan baik, akan tetapi partisipasi anggota koperasi sebagai pengguna jasa masih rendah.

Pada kinerja akuntabilitas keuangan yang terdiri dari sebelas indikator, tiga diantaranya masuk ke dalam kategori Sangat Baik, 2 indikator masuk kategori Baik, 1 indikator masuk kategori Cukup, dan 5 indikator masuk kategori Kurang. Indikator yang masuk kategori Kurang adalah rasio perputaran asset dan rasio perputaran modal kerja. Hal ini menunjukkan bahwa dana di koperasi lebih banyak mengganggu, terbukti dengan sangat tingginya rasio likuiditas pada KSP Sakti.

Dari hasil tersebut, diharapkan KSP Sakti lebih memotivasi anggotanya agar partisipasi anggota sebagai pengguna jasa koperasi menjadi lebih tinggi. Karena dengan meningkatnya partisipasi anggota sebagai pengguna jasa koperasi akan meningkatkan kesejahteraan anggota

koperasi itu sendiri. Dengan demikian indikator partisipasi anggota sebagai pengguna jasa dan rasio perputaran asset serta modal kerja dapat meningkat.

REFERENSI

Alang, Saw, dan Bire. 2019. *Implementasi Akuntabilitas Penyelenggaraan Organisasi dan Manajemen bagi Koperasi Serba Usaha Tunas Mandiri di Kupang*. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan Vol. 4 No.1 (2019) hal. 19-23

Kepmen Koperasi dan UMKM No 43 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penerapan Akuntabilitas Koperasi.

Khalid, Faisal. 2010. *Akuntabilitas Keuangan dan Kinerja Studi Kasus pada Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa*. Tesis Ilmu Administrasi Universitas Indonesia.

Rifqi, Muhammad. 2006. *Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol 7 No. 1 (2006) hal. 34-55.